

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana penelitian merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bergabung, analisis data bersifat valid dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh, dengan demikian tidak menganalisis angka atau data.<sup>2</sup>

Menurut Creswell, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi kasus yang berarti salah satu jenis penelitian kualitatif dimana penelitian melakukan eskplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian proses, aktifitas, terhadap satu orang atau lebih. Dalam suatu studi kasus akan selalu terkait oleh waktu dan aktifitas masyarakat, dan peneliti melakukan pengumpulan data secara lebih mendetail supaya mendapatkan informasi dan menguraikan proses kehidupan pada studi kasus tersebut. Dalam metode pengumpulan data dan waktu yang sangat berkesinambungan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan deskriptif, menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, pendekatan deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel atau keadaan.<sup>3</sup> Maka dari itu penelitian ini, untuk mendiskripsikan dan mengetahui pemberdayaan masyarakat pesisir dalam memberdayakan kemandirian ekonomi pondok pesantren Maslakul Huda melalui masda farm green house (aquaponik dan hidroponik) di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajag Grafindo Persada, 2015), 13.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan strategi-strategi dalam pemberdayaan kemandirian ekonomi pondok pesantren yang lebih maju, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid, terperinci dan lebih detail, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kemandirian ekonomi pondok pesantren melalui masda farm green house (aquaponik dan hidroponik).

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Peneliti ingin meneliti tentang pemberdayaan kemandirian ekonomi pondok pesantren Maslakul Huda melalui masda farm green house (aquaponik dan hidroponik) alasan peneliti ingin meneliti hal tersebut karena sangat menarik untuk diteliti dan supaya santri yang sudah lulus dari pesantren dapat mengembangkan usaha yang telah dipelajari di masda farm green house. Pemberdayaan kemandirian ekonomi pesantren Maslakul Huda melalui masda farm green house (aquaponik dan hidroponik) di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yang sudah dilaksanakan bulan 16 Januari – 16 februari tahun 2023.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber atau sumber informasi supaya data yang diperoleh lebih valid untuk pengumpulan data di lapangan adalah yang mengelola masda farm green house yaitu Sri Haryani, Thoriq Aziz, Haidir Ali Husein, dan Rama Nurul Fajar yang terdiri dari beberapa orang yang telah mengelola dan menjaga serta juga sudah ditugaskan tetap oleh Yayasan Pesantren Maslakul Huda. Pemilihan narasumber ini bertujuan untuk pengumpulan data dilapangan melalui observasi dan wawancara pemilihan narasumber ini ditetapkan sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud yang khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data yang dikumpulkan

sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau di tempat objek peneliti melakukan penelitian yang hasilnya seperti wawancara, keterangan.<sup>4</sup> Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data yang berasal dari hasil mewawancarai narasumbernya langsung yang berasal dari yang mengelola yaitu Sri Haryani, Thoriq Aziz, Haidir Ali Husein, dan Rama Nurul Fajar.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah diperoleh peneliti yang dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat diperoleh dengan sangat cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, jurnal, artikel, dan situs yang ada di internet yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Peneliti mendapatkan data sekunder berasal dari masyarakat sekitar, jurnal, artikel, literatur-literatur buku, serta web Pondok Pesantren Maslakul Huda dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik pengumpulan data adalah strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Sebagian besar keberhasilan penelitian tergantung pada tehnik-tehnik pengumpulan data yang digunakan. Untuk memperoleh bahan-bahan atau keterangan dan informasi yang dapat dipercaya.

Adapun beberapa tehnik yang digunakan untuk pengumpulan data yang jelas dan valid sesuai dengan penelitian:

### 1. Observasi

Observasi adalah bagian yang sangat penting dalam kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasi dan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian. Menurut Uman dan Purnomo dalam (Hardani) observasi adalah pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap berbagai hal yang akan diteliti. Dalam menggunakan

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001), 9.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009, cet. Ke 8, hlm.137.

teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran supaya data yang didapat sesuai.<sup>6</sup>

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati obyek penelitian tersebut. Maka dari itu tehnik pengumpulan data dengan cara observasi yang mengamati pemberdayaan kemandirian ekonomi Pesantren Maslakul Huda melalui masda farm green house (aquaponik dan hidroponik) di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati untuk mengetahui pemberdayaan kemandirian ekonomi Pesantren melalui masda farm green house budidaya sistem aquaponik dan hidroponik dalam mengembangkan ekonomi pesantren yang lebih maju.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik penggali data yang paling utama dan yang sangat penting memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, dan yang lengkap. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, organisasi, kegiatan, kejadian, motivasi, kepedulian dan lain sebagainya. Tehnik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang tehnik lain untuk megumpulkan data. Maka dari itu, wawancara dengan santri yang mengelola masda farm green house (aquaponik dan hidroponik) supaya santri dapat mengembangkan perekonomian pondok pesantren Maslakul Huda serta santri mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

## 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip foto, catatan-catatan harian, hasil rapat, jurnal, kegiatan dan lain sebagainya. Data yang berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti harus mempunyai kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak hanya sekadar barang yang tidak bermakna.

---

<sup>6</sup> Purnomo H, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Bildung Pustaka, 2017).

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang telah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Teknik studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan, arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum, dalil-dalil, dan yang lain sebagainya yang masih berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik itu yang mendukung ataupun menolak hipotesis tersebut.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dapat memperoleh data yang lebih jelas tentang pemberdayaan kemandirian ekonomi pesantren Maslakul Huda melalui masda farm grren house (aquaponik dan hidroponik) dalam mengembangkan ekonomi dan wirausaha untuk pesantren dan masyarakat sekitar.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan ke konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari bagian pengetahuan pada penelitian kualitatif. Konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh penelitian kualitatif selanjutnya teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.

Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, serta waktu.<sup>8</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai macam

---

<sup>7</sup> Yusuf A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana).

<sup>8</sup> Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet, 1, 2015), 67.

sumber. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan kepada santri-santri, pengelola masdafram. Dalam hal ini peneliti dapat memilah data yang masuk dalam ruang lingkup penelitian. Selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut sehingga menjadi sebuah kesimpulan dan kesepakatan kepada sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji tingkat keberhasilan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik pengumpulan data yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan tehnik observasi, wawancara, yang tak terstruktur serta dokumentasi dengan tujuan untuk menghasilkan data yang sama melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Bila dengan tiga tehnik berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data dari sudut pandang mana yang benar dan mana yang salah. Karena semua data yang didapatkan harus pasti dan jelas namun setiap narasumber memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi tingkat kreadibilitas data. Oleh karena itu, sebuah proses pengumpulan data perlu dilakukan berulang-ulang dan metode yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber mengenai pemberdayaan kemandirian ekonomi pondok pesantren melalui masdafarm green house (aquaponik dan hidroponik).

## G. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat awal pengumpulan data yang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, maka peneliti menganalisis jawaban dari narasumber. Kemudian apabila setelah dianalisis jawaban narasumber kurang jelas maka peneliti akan bertanya lagi dan begitu secara terus sehingga nanti peneliti mendapatkan data yang jelas.

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, dengan referensi tertentu. Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu untuk memahami data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat. Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai dengan kategori tertentu dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana yang tertera berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal semua yang dilihat, didengar akan direkam semua. Penelitian disini akan observasi secara langsung ke Masdafram green house dengan melakukan wawancara kepada yang mengelola.

2. Redukasi Data (Data Reduction)

Redukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, data yang benar-benar, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya. Peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pemberdayaan kemandirian ekonomi pesantren Maslakuk Huda melalui masda farm green house (aquaponik dan hidroponik).

3. Penyajian Data

Tehnik analisis data dalam penelitian kualitatif pastinya sangat memerlukan penyajian data yang dapat dikerjakan dalam bentuk uraian, singkat, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Herbarman menjelaskan bahwa teks bersifat naratif merupakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya dan memahami apa yang telah terjadi berdasarkan apa yang sudah diketahui. Dalam penyajian data juga diperlukan huruf besar, huruf kecil dan angka yang disusun dalam urutan sehingga strutuknya dapat difahami dengan jelas.

4. Verifikasi Data (Penaarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang sangat kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang jelas dan terus konsisten

saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih diteliti sehingga setelah diteliti dengan jelas dapat berupa hubungan interaktif, teori dan hipotesis.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Exploratif, Enterpretif, Interaktif, dan konstruktif*, 142.